

**PENYULUHAN PERAN MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN DALAM
PENGEMBANGAN USAHA KECIL PADA KELOMPOK MASYARAKAT
DESA MLOPOHARJO KECAMATAN WURYANTORO KABUPATEN WONOGIRI**

Rini Handayani

Program Studi Manajemen, STIE Atma Bhakti Surakarta

email : rini.handayani@stie-atmabhakti.ac.id

Abstract

The community in Mlopoharjo Village, Wuryantoro District, Wonogiri Regency partially has a home-based business or home industry which is a source of livelihood. The COVID-19 pandemic has had a significant impact on businesses in the village. This service activity aims to expand knowledge and insight into several management functions included in entrepreneurial management. With adequate knowledge about entrepreneurial management, it is hoped that the businesses owned by the community can develop better. The counseling activity was attended by 21 participants at the Mlopoharjo Village Hall, Wuryantoro District, Wonogiri Regency on March 20, 2021. The results of the activity showed that the counseling delivered had a positive impact on the participants. The material presented is in line with what the participants need so that the transfer of knowledge between the service team and the community can be successful. In addition, the participants were also enthusiastic in participating in the activity which was also a measure of the success of the service activity.

Keyword : Home industry, Management function, Entrepreneurial management

Abstraksi

Masyarakat di Desa Mlopoharjo Kecamatan Wuryantoro Kabupaten Wonogiri sebagian memiliki usaha rumahan atau home industry yang menjadi sumber penghidupan. Kondisi pandemi Covid 19 semakin membawa pengaruh yang cukup signifikan bagi usaha yang ada di desa tersebut. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan maupun wawasan mengenai beberapa fungsi manajemen yang tercakup dalam manajemen kewirausahaan. Dengan pengetahuan yang memadai mengenai manajemen kewirausahaan maka diharapkan usaha yang masyarakat miliki dapat berkembang dengan lebih baik. Kegiatan penyuluhan dihadiri oleh 21 peserta bertempat di Balai Desa Mlopoharjo Kecamatan Wuryantoro Kabupaten Wonogiri pada tanggal 20 Maret 2021. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyuluhan yang disampaikan memberi dampak positif bagi peserta. Materi yang disampaikan selaras dengan apa yang dibutuhkan peserta sehingga transfer pengetahuan antara tim pengabdian dan masyarakat dapat berjalan sukses. Selain itu peserta juga antusias dalam mengikuti kegiatan juga menjadi tolak ukur keberhasilan kegiatan pengabdian tersebut.

Kata Kunci : Usaha rumahan, Fungsi manajemen, Manajemen kewirausahaan

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pemerintah tidak lepas senantiasa mendukung Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Hal ini dilakukan karena UMKM merupakan pilar perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM saat ini mencapai 64,2 juta pelaku usaha dan memberi kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, 2021). Musaroh & Wijaya, (2015) beranggapan bahwa UMKM dapat menjadi motor penggerak perekonomian nasional.

Jumlah UMKM yang cukup tinggi di Indonesia tidak lepas dari berbagai tantangan yang dihadapi. Kelemahan dalam manajemen usaha menjadi tantangan tersendiri yang harus segera dihadapi. Fungsi manajemen hal yang penting dan harus dikuasai UMKM karena berperan sebagai elemen dasar yang akan digunakan oleh seorang wirausaha untuk melakukan pengambilan keputusan yang tepat dalam bisnisnya. Okpara (2011) menyebutkan bahwa hambatan utama bagi UMKM adalah kurangnya pengalaman manajemen dimana sebagian besar pemilik tidak memiliki pengalaman manajemen, pelatihan yang tidak memadai dan keterampilan dalam menjalankan bisnis. Kurangnya pelatihan dan pengalaman manajemen berdampak negatif dan menjadi penyebab keterbelakangan bisnis UMKM.

Masyarakat pada Desa Mlopoharjo Kecamatan Wuryantoro Kabupaten Wonogiri sebagian besar berprofesi sebagai petani, namun terdapat beberapa industry rumahan berkategori usaha kecil yang juga menjadi sumber penghidupan masyarakat disana. Kondisi pandemi Covid 19 membawa pengaruh yang cukup signifikan bagi UMKM Desa Mlopoharjo Kecamatan Wuryantoro Kabupaten Wonogiri. Kemampuan manajemen kewirausahaan yang terbatas menambah kondisi UMKM tersebut sulit untuk bertahan.

Pada UMKM Desa Mlopoharjo Kecamatan Wuryantoro Kabupaten Wonogiri terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. Akses permodalan yang terbatas karena kurangnya kepercayaan kreditur pada pelaku bisnis UMKM.
2. Belum memiliki catatan keuangan yang rapi sehingga tidak dapat menggambarkan kondisi keuangan sesungguhnya.
3. Pemasaran masih dilakukan secara *direct selling* dengan lingkup sekitar wilayah Kabupaten Wonogiri karena tidak adanya biaya pemasaran.
4. Inovasi produk kurang karena keterbatasan teknologi yang digunakan.

5. Keahlian tenaga kerja yang terbatas karena tidak adanya pelatihan untuk menambah kreativitas tenaga kerja.

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

1. Tujuan

Kegiatan pengabdian pada kelompok masyarakat desa Mlopoharjo Kecamatan Wuryantoro Kabupaten Wonogiri antara lain adalah supaya masyarakat yang memiliki usaha atau yang akan membuka usaha dapat memperluas pengetahuan maupun wawasan mengenai beberapa fungsi manajemen yang tercakup dalam manajemen kewirausahaan. Beberapa fungsi manajemen tersebut antara lain adalah:

a. Manajemen SDM

Sumber daya manusia (SDM) berkualitas tidak hanya dibutuhkan pada usaha skala besar saja namun usaha skala kecil atau menengah tidak dapat lepas dari adanya SDM yang berkualitas. Kurangnya SDM yang terampil menyebabkan kesulitan untuk melakukan proses inovasi (Kamalian et al., 2011). Namun pada UMKM, penyediaan SDM yang berkualitas perlu diupayakan sebaik mungkin karena akan mempengaruhi keberlangsungan UMKM. Keterbatasan anggaran dan adanya deprioritاسasi dapat menjadi penyebab tidak tersedianya SDM pada UMKM.

b. Manajemen Produksi

Pengendalian terhadap produk/produksi maupun pemasok adalah hal penting yang harus diperhatikan oleh UMKM. Kinerja produk perlu mendapat perhatian karena produk yang dapat diterima oleh konsumen berarti produk tersebut memenangkan persaingan pasar. Bourletidis (2013) mengemukakan bahwa UMKM di sektor manufaktur memiliki kelemahan yaitu keterbatasan untuk mengakses bahan baku dibandingkan dengan perusahaan besar. Oleh karena kesulitan akses bahan baku bagi UMKM perlu dicarikan solusinya sehingga ketersediaan bahan baku akan menunjang kelancaran proses produksi.

c. Manajemen Pemasaran

Pemasaran merupakan urat nadi bagi UMKM. Saixing et al.,(2009) berpendapat bahwa kemampuan pemasaran memainkan peran yang paling penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan namun juga menjadi kendala mendasar bagi praktek bisnis. Dapat dikatakan bahwa tanpa adanya pemasaran maka UMKM tidak akan memperoleh keuntungan yang optimal. Oleh karena itu perlu upaya yang maksimal bagi UMKM untuk dapat menjalankan fungsi pemasaran dengan baik antara lain adalah dengan membangun rencana pemasaran yang efektif baik arah dan

tujuan, menyisihkan dana untuk kegiatan pemasaran, meluangkan waktu disela-sela kegiatan yang ada untuk melakukan kegiatan pemasaran, dan memperluas jejaring bisnis.

d. Manajemen Keuangan.

Manajemen keuangan tidak hanya dibutuhkan oleh perusahaan besar, namun UMKM juga membutuhkannya, Kondisi UMKM dapat diprotret dari gambaran keuangannya. Manajemen keuangan yang baik pada UMKM akan memudahkan untuk mengakses permodalan. Akses ke permodalan yang mudah dapat membantu UMKM untuk melakukan inovasi bisnis maupun perluasan bisnis (Krasiqi, 2007)

2. Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan memberi manfaat pada kelompok masyarakat Desa Mlopoharjo Kecamatan Wuryantoro Kabupaten Wonogiri antara lain :

- a. Membangun cara berpikir kreatif dan inovatif masyarakat.
- b. Meningkatkan pengetahuan akan berbagai aspek pengelolaan keuangan untuk menunjang bisnis.
- c. Meningkatkan pengetahuan akan berbagai aspek dalam produksi antara lain jumlah produk, kualitas produk dan waktu produksi.
- d. Meningkatkan pengetahuan akan pengembangan sumber daya manusia yang dapat menunjang kegiatan usaha.
- e. Meningkatkan pengetahuan untuk memahami perilaku konsumen sehingga dapat menentukan promosi yang tepat.

METODE PELAKSANAAN

Keberadaan UMKM sangat dibutuhkan karena membawa banyak hal positif selain menompang perekonomian Indonesia, UMKM juga membuka lapangan pekerjaan. Kegiatan penyuluhan dilakukan pada 20 Maret 2021 bertempat di Balai Desa, Desa Mlopoharjo Kecamatan Wuryantoro, Kecamatan Wonogiri. Metode penyampaian kegiatan dalam bentuk ceramah pada 21 orang peserta yang terdiri dari para pemilik usaha kecil maupun masyarakat yang akan membangun usahanya.

Tahapan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan dan manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

- a. Identifikasi masalah dan survey lapangan
Identifikasi masalah dilakukan untuk merumuskan masalah yang terjadi pada pelaku usaha. Survey lapangan dilakukan oleh tim pengabdian STIE Atma Bhakti dengan melakukan wawancara dan pengamatan pada aktivitas UMKM yang ada. Dari survey lapangan akan diketahui pasti permasalahan pada umumnya yang terjadi pada UMKM di Desa Mlopoharjo dan menentukan bentuk kegiatan tim pengabdian STIE Atma Bhakti untuk dapat membantu permasalahan yang terjadi.
- b. Tinjauan Pustaka
Tinjauan pustaka dilakukan untuk menyusun materi penyuluhan yang relevan dalam menyelesaikan permasalahan UMKM di Desa Mlopoharjo.
- c. Pelaksanaan Kegiatan
Setelah materi penyuluhan disusun maka materi tersebut akan disampaikan kepada kelompok masyarakat Desa Mlopoharjo Kecamatan Wuryantoro, Kecamatan Wonogiri. Setiap peserta akan mendapat hardcopy materi tersebut sehingga selama kegiatan berlangsung peserta dapat menyimak dengan baik. Setelah pemaparan materi, peserta diberi kesempatan untuk bertanya dalam forum diskusi kepada tim pengabdian STIE Atma Bhakti mengenai hal-hal yang belum begitu dipahami sehingga nantinya mereka akan lebih paham untuk menerapkan apa yang telah disampaikan di
- d. Laporan Kegiatan
Laporan pelaksanaan dibuat setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilakukan. Laporan akan diserahkan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) STIE Atma Bhakti sebagai bukti bahwa kegiatan telah dilaksanakan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan oleh tim pengabdian STIE Atma Bhakti. Beberapa tahapan dilakukan mulai dari identifikasi masalah sampai dengan laporan akhir kegiatan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang manajemen kewirausahaan yang meliputi manajemen SDM, manajemen pemasaran, manajemen produksi dan manajemen keuangan.

Peserta kegiatan terdiri dari 21 Orang. Seluruh peserta antusias untuk mengikuti kegiatan penyuluhan yang diadakan. Materi yang disampaikan merupakan ilmu baru bagi peserta sehingga dirasakan dapat memberi motivasi peserta untuk menjalankan usahanya dengan lebih baik.

Penyuluhan pada kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari :

1. Materi yang disajikan untuk khalayak sasaran sesuai dengan yang dibutuhkan.
2. Adanya respon positif dari peserta yang hadir. Hal ini dapat dilihat dari peserta yang antusias dalam memberikan pertanyaan kepada tim pengabdian.
3. Peserta dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan sehingga diskusi dapat berjalan dua arah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Mlopoarjo Kecamatan Wuryantoro, Kecamatan Wonogiri pada 20 Maret 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tercapai tujuan dan manfaat dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini menumbuhkan rasa percaya diri peserta untuk mengembangkan usahanya dengan berpikir kreatif dan inovatif.
2. Tercapainya kesesuaian materi yang ada dengan harapan masyarakat. Masyarakat beranggapan bahwa materi yang disampaikan cukup menarik untuk menambah pengetahuan mereka.

Saran yang dapat diberikan setelah dilakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah antara lain :

1. Pemerintah dapat memberikan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga memungkinkan pemilik usaha untuk dapat mengelola keuangan yang dimiliki sebaik mungkin untuk kemajuan usahanya.
2. Pengenalan promosi lewat media sosial sehingga pemasaran/promosi dapat dilakukan setiap saat dan dimana saja dengan biaya yang lebih murah.
3. Pemerintah dapat membantu terbentuknya jejaring antara UMKM dengan pemasok/supplier sehingga ketersediaan bahan baku yang berkualitas dan murah dapat menjadi nilai tambah bagi UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dukungan telah diberikan oleh beberapa pihak sehingga setiap tahapan dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih diucapkan kepada LPPM STIE Atma Bhakti atas dukungan moral dan material sehingga kegiatan pengabdian masyarakat berjalan lancar dan dapat memenuhi tujuan dilakukan pengabdian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta penyuluhan beserta aparat pemerintah Desa Mlopoarjo Kecamatan Wuryantoro, Kecamatan Wonogiri yang telah meluang waktu di sela-sela kesibukannya untuk mengikuti kegiatan penyuluhan. Para

mahasiswa, terima kasih telah membantu kelancaran kegiatan pengabdian ini dari awal kegiatan sampai terbentuknya laporan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 122350.
- Bourletidis, K. (2013). The strategic management of market information to SMEs during economic crisis. *Procedia-Social and Behavioural Sciences*, 73, 598–606
- Kamalian, A., Rashki, M., & Arbabi, M. (2011). Barriers to innovation among Iranian SMEs. *Asian Journal of Business Management*, 3(2), 79–90.
- Krasiqi, B. (2007). Barriers to entrepreneurship and SME growth in transition: The case of Kosova. *Journal of Developmental Entrepreneurship*, 12(1), 71–94.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, (2021), *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia.* <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>.
- Lestari, E. Y., Sunarto, S., & Wijayanti, T. (2019). Pendampingan pada Masyarakat dalam Pengembangan Mata Pencaharian Melalui Pemberdayaan Komunitas Pemuda Desa di Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. *Jurnal Puruhita*, 1(1), 47-53.
- Musaroh & Wijaya, T. (2015). Studi eksplorasi profil usaha mikro kecil dan menengah klasifikasi kerajinan di Yogyakarta. Laporan Penelitian Pusat Studi Pendampingan MSMEs LPPM UNY: Yogyakarta.
- Okpara, J. (2011). Factors constraining the growth and survival of SMEs in Nigeria implications for poverty alleviation. *Management Research Review*, 34(2), 156–171.
- Saixing, Z., Xie, X. M., Tam, C. M., & Wan, T. W. (2009). Relationships between business factors and performance in internationalization: An empirical study in China. *Management Decision*, 47(2), 308–329
- Utama, A. A. G. S., & Pratama, D. (2019, March). Pengabdian masyarakat Desa Taman Sari: Optimalisasi kinerja UMKM melalui pelatihan akuntansi sederhana. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian LPPM Universitas PGRI Madiun* (pp. 357-360).

FOTO KEGIATAN

